

# Optimalisasi Pengajian Ibu-Ibu Warga Jitengan Pasca Pandemi

**Nurul Aisyah<sup>1</sup>, Nur Chayati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> email: nurulaisyah@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.56.927>

## Abstrak

*Penguatan Spiritual menjadi hal utama masyarakat dalam menghadapi Pandemi. Pengabdian ini bertujuan untuk penguatan mental spiritual (psikis) melalui optimalisasi pengajian ibu-ibu warga masyarakat Jitengan. Melalui koordinasi dengan takmir masjid dan perwakilan masyarakat sebagai pihak yang dikenai kegiatan. Dilanjutkan, penyusunan koordinator dalam struktural kepengurusan pengajian agar dapat terselenggara dan nilai pemberdayaannya juga dapat berkelanjutan, sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan warga. Ibu-ibu sangat membutuhkan penguatan spiritual dalam menghadapi rutinitasnya di keluarga maupun dalam membimbing putra-putrinya dalam kegiatan penyelesaian penugasan sekolah di rumah. Hasil yang didapatkan adalah keefektifan program sangat baik. Hal ini diukur melalui tiga hal: pertama, antusiasme warga yang turut hadir dalam pengajian 80 jamaah pada pertemuan 1, 50 jamaah pada pertemuan 2 (dikarenakan bersamaan dengan rapat RT). Kedua, pemahaman warga terhadap materi pengajian mencapai 80% dari kehadiran. Ketiga, keberlanjutan pengajian berjalan pasca berakhirnya program pengabdian, ini mengindikasikan bahwa pemberdayaan berjalan efektif. Implikasinya adalah penguatan spiritual sangat dibutuhkan oleh warga untuk dapat menjalani ritme hidup dalam keluarga, kerja maupun bermasyarakat, maka hadirnya pengajian dirasa sangat bermanfaat*

*Kata kunci: Pengajian, penguatan spiritual, pandemi*

## Abstract

*Spiritual strengthening is the main thing for the community in facing the Pandemic. This service aims to strengthen the mental-spiritual (psychic) through optimizing the recitation of the women of the Jitengan community. Through coordination with the mosque takmir and community representatives as parties subject to activities. Continued, the arrangement of coordinators in the structure of the recitation management so that it can be carried out and the value of empowerment can also be sustainable, so that the benefits can be felt by residents. Mothers really need spiritual strengthening in dealing with their routines in the family and in guiding their children in completing school assignments at home. The results obtained are that the effectiveness of the program is very good. This is measured by three things: first, the enthusiasm of the residents who attended the recitation of 80 congregations at meeting 1, 50 worshippers at meeting 2 (because it coincided with the RT meeting). Second, residents' understanding of the recitation material reached 80% of the attendance. Third, the continuation of the study after the end of the service program, this indicates that empowerment is effective. The implication is that spiritual strengthening is needed by residents to be able to live the rhythm of life in the family, work and society, so the presence of recitations is considered very useful.*

*Keyword: Recitation Program, Spiritual Strengthening, Pandemic*

## Pendahuluan

Dusun Jitengan berada di Kelurahan Balecat, Kecamatan Gamping Yogyakarta. Dusun ini berada di atasnya dusun pereng kembang dan di sebelah baratnya dusun Temuwuh. Rutinitas kegiatan ibu-ibu saat pandemi covid-19 menurun drastis mulai dari PKK, Senam, dan cek kesehatan bagi lansia, sehingga hampir tidak ada rutinitas kelompok ibu-ibu selain arisan rutin singkat. Melihat kondisi pasca pandemi yang agak longgar ini, perlu diaktifkan kembali syiar kesehatan, senam, kajian-kajian berbasis kelompok ibu-ibu. Berbagai kegiatan kelompok ibu-ibu harus kembali diaktifkan dan dioptimalkan.

Solusi yang ditawarkan melalui program KKN-PPM ini adalah berkolaborasi dengan mitra yaitu pak Tri (Pak Dukuh & Bu Dukuh) untuk mengaktifkan kembali kegiatan ibu-ibu di Jitengan Balecat dalam syiar Islam. Dengan pengamalan dan wawasan terhadap Syariah Islam yang semakin meningkat maka meningkatkan kemaslahatan hidup bersosial (Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2000) (Dimiyati, 2018; Wulandari & Anjarwati, 2018)

## Metode Pelaksanaan

Pada bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

### 1. Diskusi

Diskusi tim pengabdian membahas, jumlah partisipan (jamaah) pembatasan skala besar, waktu, tempat, tema kajian, pengkomunikasian program kami ke masyarakat dan pemangku kepentingan di tiap RT.

### 2. Koordinasi Tim

Mendesain kegiatan dan menyusun materi presentasi usulan program ke warga Jitengan. Sebagaimana gambar berikut:

### 3. Koordinasi Masyarakat dan Takmir

Memulai koordinasi dengan warga dan takmir yang bertempat di Masjid Al-Maa'uun Jitengan bakda jamaah sholat Maghrib. Penyusunan struktur pengurusan pengajian juga disusun, dengan menunjuk satu koordinator.

### 4. Eksekusi dan Implementasi

Setelah melalui kesepakatan dan kesepahaman maka pengajian diselenggarakan setiap Jumat Malam (Malam Sabtu) di pekan pertama pada tiap bulannya, yang berlangsung selama dua kali. Terselenggara pada 4 Februari dan 4 Maret. Kegiatan pengajian melalui media proyektor, screen dan laptop serta speaker. Diakhir setiap pengajian kita perkenankan untuk adanya tanya jawab dan pembagian doorprize. Sedangkan sela-sela pengajian dilakukan pemutaran di infaq pengajian dan dibagian snack sebagai konsumsi pengajian. Hasil infaq akan digunakan untuk operasional pengajian dan akan dikelola oleh takmir Masjid (koordinator struktural pengajian), Sebagaimana gambar berikut:

### 5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keefektifan kegiatan diukur melalui:

- a. *Pre-test* dan *post-test*, memperoleh hasil 80% efektif pemahaman terhadap materi pengajian
- b. Jumlah warga yang hadir sebagai jamaah pengajian, 80 jamaah di pengajian pertama, 50 jamaah di pertemuan kedua dikarenakan bersamaan dengan rapat koordinasi RT RW
- c. Keberlanjutan program pengajian, keberlanjutan program sangat baik ditandai dengan telah ada dua pengajian setelah program pengabdian berakhir.

### 6. Evaluasi Penyelenggara

**Evaluasi penyelenggara juga perlu dan hasilnya adalah:**

- a. Pentingnya pemberitahuan ke warga dan sosialisasi optimalisasi pengajian
- b. Warga dan tim pengabdian saling memberi informasi jika satu sama lain memiliki jadwal yang bersamaan dengan jadwal pengajian, maupun sebaliknya
- c. Perlu untuk mengumumkan hasil perolehan infaq setiap pertemuan pengajian untuk mendorong transparansi pengelola dan trust masyarakat jamaah pengajian.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian adalah mencapai 80% keefektifan jika dilihat dari tiga hal utama, yaitu:

### 1. Pemahaman Materi Pengajian

Pemahaman materi pengajian dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan soal yang sama. Pengajian dilakukan dua setiap sebulan sekali. Kegiatan pengukuran pemahaman

dilakukan melalui pertanyaan yang disisipkan dalam *slide power point* pemateri. Pertanyaan dapat diakses dan dipahami dan di cermati para jamaah kemudian dilanjut materi begitu seterusnya hingga pada pertanyaan kelima.

Materi 1 adalah tentang Adab Makan dalam Islam dan hubungannya dengan Kesehatan.

Pertanyaan I apakah anda sudah mengetahui tentang adab makan?

Pertanyaan II apakah anda tahu bahwa makan saling terkait dengan kesehatan diri?

Pertanyaan III apa bejana yang tidak boleh digunakan sebagai tempat/ wadah makan dan minum?

Pertanyaan IV hukum makan dengan tangan kanan?

Pertanyaan V apakah kebanyakan konsumsi gula dapat berakibat pada diabetes?

Materi II Wasilah sebagai perantara terkabulnya doa

Pertanyaan I apa itu wasilah?

Pertanyaan II wasilah tertera dalam Qur'an Surah?

Pertanyaan III apa kaitannya berbuat baik dan wasilah sebagai perantara terkabulnya doa?

Pertanyaan IV Qur'an Surah apa ayat berapa yang berisi tentang anjuran mengajak pada kebaikan?

Pertanyaan V mengapa makanan yang kita makan harus halal dan toyyib?

Pemahaman memperhatikan materi pengajian yang diukur menggunakan *pre test* dan *post tes* menghasilkan nilai 80%, mengapa karena sebagian kecil jamaahnya adalah anak-anak yang sulit untuk mengikuti dan menyimak materi.

## 2. Jumlah antusiasme warga Jitengan yang hadir

Pada pengajian I warga yang hadir 80 jamaah, namun pada pengajian II yang hadir 50 jamaah. Hal ini terlihat adanya penurunan namun hal ini dikarenakan adanya kegiatan warga yang bersamaan dengan waktu pengajiannya yaitu kegiatan rapat RT dan RW Dukuh Jitengan.

## 3. Keberlanjutan dan kebermanfaatn kegiatan pengajian

Keberlanjutan program pengajian, keberlanjutan program sangat baik di tandai dengan telah ada dua pengajian setelah program pengabdian berakhir yaitu:

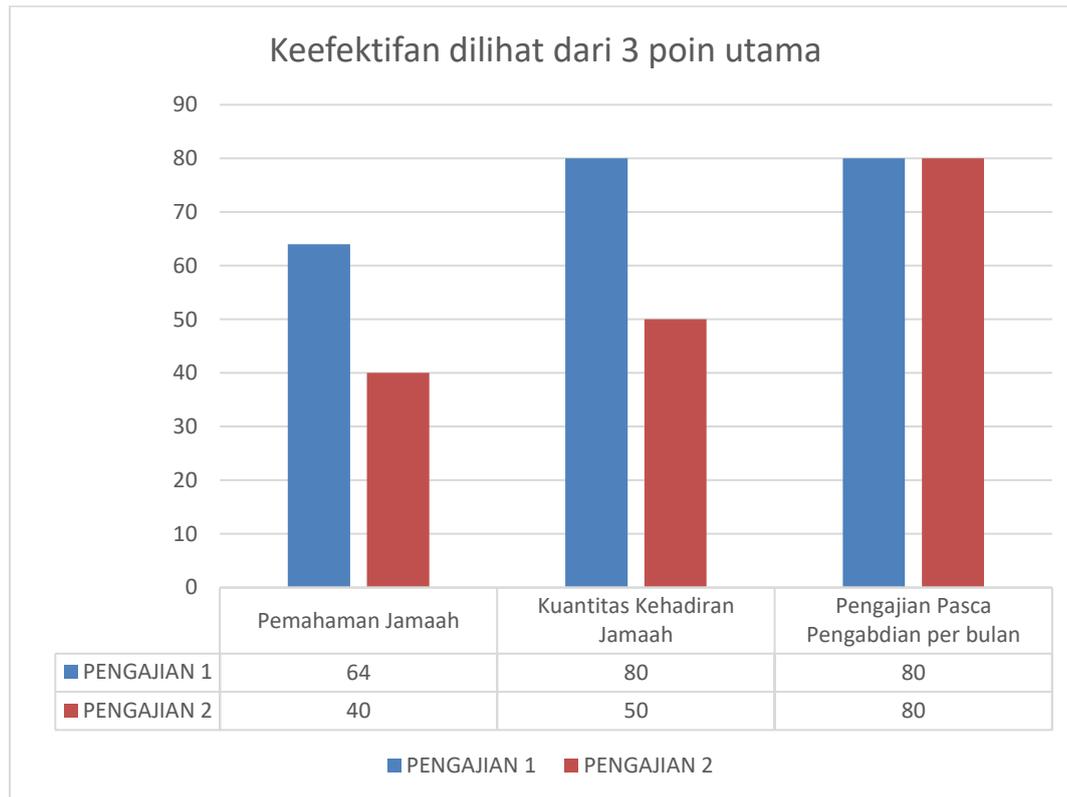


Gambar 1. Kegiatan Pengajian Berlangsung

Dari dua kegiatan di awa;, diikuti kegiatan pengajian hingga 10 Juni 2022 ini membuktikan

bahwa keefektifan pemberdayaan berjalan dengan baik.

Dari ketiga item diatas saling terkait yaitu pemahaman jamaah terhadap materi, antusiasme keikutsertaan dalam pengajian dan keberlanjutan pengajian meskipun program pengabdian telah berakhir.



Gambar 4. Grafik Keefektifan dari Tiga Poin Pengukuran

## Simpulan

Pengabdian berjalan dengan baik dengan program yang bermanfaat untuk penunjang spiritual warga melalui optimalisasi kegiatan pengajian warga Jitengan pasca pandemi hingga terjadwal kembali seperti pada sebelumnya.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian yaitu warga masyarakat Jitengan, Mahasiswa KKN UMY dan LPM UMY.

## Daftar Pustaka

- [1] Dimiyati, A. (2018). PERAN DAN TUGAS PEREMPUAN DALAM KELUARGA. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 0, Article 0.

- <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/1120>
- [2] Frenti, D., & Huda, A. M. (2017). THE FUNCTION OF INDONESIAN WOMEN COALITION (KPI) IN EFFORTS TO IMPROVE WOMEN LEADERSHIP IN BLITAR CITY. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, 2(2), 3-3. <https://doi.org/10.35457/jares.v2i2.402>
- [3] Sari, L. F., & Bahar, A. (n.d.). PARTICIPATION OF HOUSEWIFE IN THE MAJELIS TAKLIM DI RT 02 RW 04 KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU. 9.
- [4] Wulandari, R. D. M., & Anjarwati, S. (2018). PARTISIPASI IBU-IBU JAMAAH PENGAJIAN YASINAN DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 11(2), 10-19. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v11i2.528> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2000